

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu dan menghasilkan manfaat yang relevan sesuai dengan penjelasan (Sugiyono, 2022). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang menggunakan pendekatan studi potong lintang (Cross-Sectional) untuk mengevaluasi hubungan antara pengetahuan dan karakteristik ibu dengan perilaku pencegahan infeksi luka perineum pada masa nifas di Puskesmas Karangpawitan

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut yang memberikan variasi atau nilai yang berbeda terhadap objek, entitas, atau fenomena tertentu, seperti benda, manusia, dan sebagainya, sebagaimana dijelaskan oleh Soeparto Putra & Hariyanto dalam (Nursalam, 2016). Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen sesuai dengan penjelasan (Nursalam, 2016).

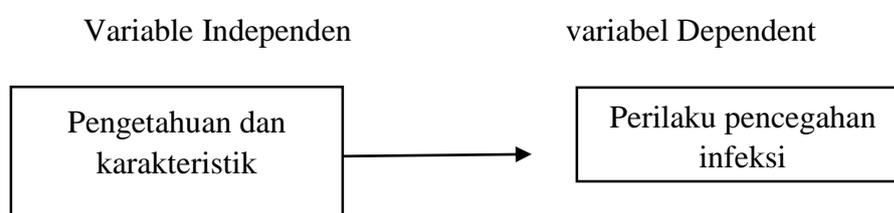
1. Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memengaruhi nilai dari variabel lainnya (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri

dari Pengetahuan ibu tentang pencegahan infeksi luka perineum dan Karakteristik ibu.

2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu perilaku pencegahan infeksi luka perineum pada masa nifas.

C. Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (2022), kerangka konsep adalah hubungan teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen yang akan diamati atau diukur dalam penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah variabel merujuk pada batasan dan metode pengukuran variabel tersebut yang akan dijadikan fokus penelitian (Purwanto, 2019).

Definisi operasional variabel adalah karakteristik, sifat, atau nilai yang dapat bervariasi dari objek atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari, dan kemudian informasi dari variabel tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022) Adapun definisi operasional adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent			
Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki ibu tentang perawatan luka perineum untuk mencegah terjadinya infeksi yang dimulai dari sejak 5 atau 7 hari setelah lahirnya plasenta sampai dengan enam minggu (42 hari) setelah melahirkan.	Kuesioner 1. kurang jika nilainya \leq 60 %. 2. Cukup jika nilainya 60– 75 %. 3. Baik jika nilainya \geq 76-100 %.	Ordinal
Karakteristik Umur	Waktu yang terlewati ibu sejak lahir	Kuesioner 1. < 20 tahun 2. 20 -35 tahun 3. > 35 tahun	Ordinal

Pendidikan	Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan yang dilewati oleh ibu dibawah bimbingan guru dan dilakukan di instansi pendidikan	Kuesioner 1. SD sederajat 2. SMP sederajat 3. SMA sederajat 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja/karyawan.	Kuesioner 1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Ordinal
Paritas	Jumlah persalinan yang dialami baik lahir hidup maupun mati	Kuesioner 1.Paritas < 1 2.Paritas 2-3 3. paritas > 3	Ordinal
Penghasilan	Upah yang didapatkan oleh keluarga dari hasil bekerja di suatu instansi pemerintah, swasta dan berwiraswasta.	Kuesioner 1. < UMK (<Rp.2.186.437) 2. ≥ umk (≥Rp.2.186.437)	Ordinal
Variabel Dependent			

Perilaku pencegahan Infeksi luka perineum	Segala tindakan atau upaya yang dilakukan oleh ibu nifas untuk mencegah terjadinya infeksi luka perineum	Kuesioner Dinyatakan dalam tingkatan	Ordinal
		1. kurang apabila ≤ 60 %.	
		2. Cukup jika nilainya 60–75 %.	
		3. Baik jika nilainya ≥ 75 %. (budiman, 2013)	

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah ibu nifas yang bersalin dan memiliki luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Karangpawitan pada bulan juni 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar (Sugiyono, 2022). Menurut Riyanto dan Hermawan (2020) perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti.

$$n \frac{z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 90% = 1,64

p= Maksimal estimasi 50% = 0,5

d = tingkat kesalahan sampel (sampling error)

$$n \frac{1,64^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n \frac{2,6896 \times 0,25}{0,01}$$

$$\frac{0,6724}{0,01}$$

$$= 67,24$$

Maka jumlah sampel yang diperlukan yaitu 67 orang

3. Teknik pengambilan sampel

Handayani (2020) menjelaskan bahwa sampling, yang sering disebut teknik pengambilan sampel, merupakan proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi yang sedang diteliti untuk dijadikan sampel. Tujuannya adalah untuk memahami berbagai sifat atau karakteristik subjek yang menjadi sampel, dengan harapan dapat melakukan generalisasi dari elemen-elemen populasi (Yustisia & Setyarini, 2022)

Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling yaitu Stratified random sampling merupakan metode pengambilan sampel yang mempertimbangkan kelompok (strata) dalam populasi. Populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok (stratifikasi) berdasarkan karakteristiknya. Dalam stratified random sampling, kelompok-

kelompok populasi dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu untuk mewakili seluruh karakteristik populasi yang beragam dalam pengambilan sampel data yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Nama Desa	Jumlah Ibu	Rumus $n \frac{nh}{n} x n$	Sampel
1	Sindangpalay	9	$n \frac{9}{116} x 67$ = 5,19	5
2	Cimurah	9	$n \frac{9}{116} x 67$ = 5,19	5
3	Karangpawitan	20	$n \frac{20}{116} x 67$ = 11,55	12
4	Situsari	11	$n \frac{11}{116} x 67$ = 6,35	6
5	Situgede	10	$n \frac{10}{116} x 67$ = 5,77	6
6	Karangsari	10	$n \frac{10}{116} x 67$ = 5,77	6

7	Situsaur	11	$n \frac{11}{116} x 67$ = 6,35	6
8	Sindanglaya	15	$n \frac{15}{116} x 67$ = 8,66	9
9	Situjaya	9	$n \frac{9}{116} x 67$ = 5,19	5
10	Sindanggalih	12	$n \frac{12}{116} x 67$ = 6.93	7
Jumlah				67

Sampel yang diambil oleh peneliti menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan.

Berikut adalah kriteria *sampling* yang ditentukan oleh peneliti:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu nifas yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Karangpawitan dengan jahitan luka perineum
- b. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu nifas yang memiliki riwayat penyakit yang berpengaruh terhadap penyembuhan luka perineum seperti penyakit diabetes

- b. Ibu nifas yang melahirkan di puskesmas dengan kegawatdaruratan

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari dengan menggunakan instrument pengukuran dan alat pengumpulan data. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain, dari subjek penelitian, bukan langsung dari peneliti. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau catatan sejarah (data dokumen) yang dikumpulkan dalam arsip publik dan tidak dipublikasikan (Badriah, 2019). Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang dilakukan responden, dan data sekunder diperoleh dari lembaga, perusahaan, atau pemangku kepentingan yang terkait dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner kategori sebagai berikut:

1. Identitas responden, secara umum berisi umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan penghasilan
2. Kuesioner pengetahuan menggunakan skala guttman. Menurut hidayat (2017) skala guttman adalah skala yang bersifat tegas dan konsisten. Pada penelitian ini menggunakan jawaban benar atau salah.

Skor skala guttman yaitu :

1. Pertanyaan positif

Benar = 1	Salah = 0
-----------	-----------

2. Pertanyaan negative

Benar = 1	Salah = 0
-----------	-----------

Hasil pengukuran skor dipresentasikan sebagai berikut :

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

a = Jumlah soal yang dijawab dengan benar

b = Jumlah banyak soal

100% = konstanta

Arikunto (2013) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75\%$.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $\leq 60\%$.

3. Kuesioner perilaku pencegahan infeksi luka perineum dengan menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau perilaku dan persepsi seseorang tentang kejadian. Skala Likert yang biasanya menggunakan lima kategori, yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah (Sugiyono, 2018).

Jawaban dari angket tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut :

Nilai skor pertanyaan positive

- | | |
|--------------------|-----|
| a. Selalu | = 5 |
| b. Sering | = 4 |
| c. Kadang – Kadang | = 3 |
| d. Jarang | = 2 |
| e. Tidak Pernah | = 1 |

Nilai skor pertanyaan negative

- | | |
|--------------------|-----|
| a. Tidak pernah | = 5 |
| b. Jarang | = 4 |
| c. Kadang – Kadang | = 3 |
| d. Sering | = 2 |
| e. Selalu | = 1 |

Kisi-kisi terkait tentang pernyataan hubungan pengetahuan dan karakteristik ibu dengan perilaku pencegahan infeksi luka perineum pada masa nifas terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Sub variabel	Pertanyaan		Jumlah
		positive	Negative	
1.	Definisi perineum	1,2,8		21
3.	Definisi infeksi perineum	3	4	
5.	Gejala infeksi perineum	5		
6.	Definisi perawatan	6,7		
7.	Cara pencegahan infeksi	9,14	10,11,12,13,1 5,16	
	Tujuan pencegahan	17,18,19,	20,21	

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Pencegahan Infeksi

No	Sub Variabel	Nomor pertanyaan		Jumlah
		Pertanyaan positive	Pertanyaan Negative	
1.	Perilaku pencegahan infeksi luka perineum	1,2,3,5,8,10,11,13	4,6,7,9,12	13

H. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022) menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Pengecekan validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau

tidaknya data yang diperoleh setelah survei berdasarkan alat ukur (kuesioner) yang digunakan.

Uji validitas kuesioner tentang pengetahuan, dan perilaku pencegahan infeksi menggunakan aplikasi SPSS 20.0 for windows dan dilakukan di Puskesmas Bojong Genteng sejumlah 30 responden. Berdasarkan hasil Uji Validitas kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden, didapatkan nilai r hitung lebih dari besar nilai r tabel (0,361), sehingga semua pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan infeksi dinyatakan valid dan bisa digunakan.

Tabel 3 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No	Skor	Hasil	No	Skor	Hasil
1	0,469	Valid	12	0,484	Valid
2	0,463	Valid	13	0,432	Valid
3	0,478	Valid	14	0,476	Valid
4	0,489	Valid	15	0,469	Valid
5	0,461	Valid	16	0,494	Valid
6	0,461	Valid	17	0,463	Valid
7	0,454	Valid	18	0,469	Valid
8	0,430	Valid	19	0,469	Valid
9	0,499	Valid	20	0,475	Valid
10	0,494	Valid	21	0,463	Valid
11	0,507	Valid			

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Pencegahan Infeksi

No	Skor	Hasil	No	Skor	Hasil
1	0,460	Valid	8	0,458	Valid
2	0,427	Valid	9	0,433	Valid
3	0,542	Valid	10	0,432	Valid
4	0,446	Valid	11	0,413	Valid
5	0,415	Valid	12	0,438	Valid
6	0,444	Valid	13	0,386	Valid
7	0,439	Valid			

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan dapat diandalkan atau tidak, yang artinya jika instrumen tersebut diujikan berulang kali, hasilnya akan konsisten. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa reliabilitas berhubungan dengan tingkat konsistensi jika peneliti lain mengulangi penelitian pada objek dan metode yang sama, maka hasilnya akan serupa. Pengukuran yang memiliki realibilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable. Untuk menguji realibilitas dilakukan setelah uji validitas menggunakan aplikasi SPSS for windows 20.0 dan diuji pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid.

Hasil uji realibilitas ini menggunakan tenkin Alpha Cronchbach dengan hasil :

Tabel 3 6 Hasil Uji Realibilitas Kuesioner

No	Kuesioner	Skor	Hasil
1	Kuesioner Pengetahuan	0,877	Reliabel
2	Kuesioner Perilaku Pencegahan	0,806	Reliabel

I. Pengolahan Data

Dalam analisis data, data yang dikumpulkan diubah menjadi informasi.

Proses berikut digunakan untuk mengolah data:

1. Editing

Editing digunakan untuk memeriksa kembali apakah isi lembar kuesioner sudah lengkap. Ini dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga dapat segera diperbaiki jika ada kekurangan data

2. Coding

Pengkodean, adalah proses mendefinisikan bentuk jawaban yang sudah ada berdasarkan jenisnya, kemudian memberikan kode yang sesuai dengan karakter masing-masing yang berupa angka untuk mempermudah pengolahan data.

3. Tabulating

Merupakan tahap di mana data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang disesuaikan dengan kriteria

4. Cleaning

Data yang tidak diperlukan dibuang melalui langkah ini.

5. Data entry

Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dimasukkan ke dalam lembar kerja komputer untuk memudahkan pengolahan data (Arikunto, 2013).

J. Teknik Analisa Data

Setelah penulis mengumpulkan data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini, dua peristiwa ini digunakan untuk menganalisis data:

1. Analisis Unvariat

Analisis univariat melihat setiap variabel dalam hasil survei. Ini memberikan distribusi dan persentase variabel (Notoatmodjo, 2012). Dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi, analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan proporsi pernyataan pengetahuan dan sikap. Analisis ini membantu mendapatkan gambaran tentang karakteristik topik penelitian. Rumus analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi kategori

n = Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini mencakup variabel independen dan variabel dependen masing-masing. Tujuan uji statistik adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui uji chi square dengan nilai $\alpha = 0,05$.

- a. Apabila nilai $p \leq \alpha (0,05)$ maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak artinya antara tidak ada hubungan variabel bebas dan variabel terikat
- b. Apabila nilai $p > \alpha (0,05)$ maka hipotesis penelitian (H_0) diterima artinya ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

K. Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, menentukan tempat penelitian, mempersiapkan judul penelitian beserta judul pendukung sebagai referensi untuk pengajuan kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2, kemudian mengurus perizinan untuk melakukan studi pendahuluan ditempat yang akan dituju dan menyusun proposal penelitian serta menyusun instrument yang akan digunakan.

2) Tahap Pelaksanaan

Proses penelitian ini dimulai dari bulan 20 April – 20 Mei 2024. Dimulai dari peneliti melakukan perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan serta memberikan informed consent atau lembar persetujuan

kepada para ibu nifas yang bersedia menjadi responden. Setelah memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kepada ibu nifas dengan kontrak waktu sekitar 30 menit untuk pengisiannya. Selanjutnya, data hasil jawaban kuesioner dianalisis oleh peneliti merumuskan hasil penelitian.

3) Pendokumentasian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai tulisan dan gambar yang berkaitan dengan penelitian sebagai sumber data untuk memastikan adanya data penelitian ini.

4) Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir ini yang ditempuh setelah proses penelitian selesai yakni menyusun laporan skripsi. Setiap data yang didapat dianalisis terlebih dahulu kemudian disusun secara sistematis dan akurat sesuai dengan data yang diperoleh, setelahnya penyajian hasil laporan.

L. Waktu dan Tempat penelitian

1. Tempat Penelitian :

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Karangpawitan Kab. Garut yang berlokasi di Jl. Karangpawitan No.29, Sindangpalay, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, Jawa Barat

2. Waktu :

Rentang waktu penelitian ini dilakukan dari 20 April – 20 Mei 2024

M. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2016) dalam melakukan penelitian peneliti harus mempertimbangkan aspek etika penelitian yang mencakup:

1. Permohonan menjadi Responden

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat surat permohonan sebagai calon responden penelitian.

2. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Persetujuan yang diinformasikan dilakukan sebelum proses pengumpulan data dimulai. Penelitian dilaksanakan setelah memberikan penjelasan kepada calon responden dan mendapatkan persetujuan mereka. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mereka menerima penjelasan yang memadai mengenai penelitian, yang berfungsi sebagai bukti kesediaan mereka untuk berpartisipasi. Penjelasan sebelum persetujuan ini mencakup tujuan dan manfaat penelitian serta rincian pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden merasa yakin untuk terlibat dalam penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian dilakukan dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi yang diperoleh maupun isu lainnya dari responden. Peneliti memastikan bahwa semua informasi yang dikumpulkan akan dirahasiakan, dan hanya data tertentu yang relevan yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian

4. Manfaat (*Benefit*)

Secara etik, penelitian harus berusaha untuk memberikan manfaat maksimal dan meminimalkan kerugian atau risiko bagi subjek serta mengurangi kemungkinan kesalahan penelitian

5. Keadilan

Peneliti memastikan perlakuan yang adil kepada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, atau status sosial. Semua sampel menerima perlakuan yang setara selama pengambilan data. Peneliti tidak akan memilih sampel berdasarkan suku, ras, agama, atau adat responden. Setiap ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi akan diperlakukan dengan cara yang sama tanpa diskriminasi

6. Tidak Berbahaya (*Non Malafience*)

Peneliti berkomitmen tidak merugikan responden dengan tidak memaksakan kehendak dan tidak mengganggu aktivitas responden. Serta pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan etik atau etika kliners dari komite etik Universitas Aisyiyah Bandung.